

ABSTRAK

Saat ini di era digitalisasi terus berkembang transaksi secara online begitu pula tanda tangan digital mulai dikenal khalayak. Pembaharuan penelitian dan perbaikan terus dilakukan untuk menyempurnakan implementasi tanda tangan digital di Indonesia. Perlu adanya penelitian untuk mengetahui perbedaan dari penyelenggara sertifikat elektronik yang sedang berkembang di Indonesia. Tanda tangan digital diharapkan mampu mempermudah proses administrasi dan terimplementasi dengan baik di Perum LKBN Antara. Penerapan tanda tangan digital di lindungi oleh peraturan Menteri no 11 tahun 2018 dan PP no 82 tahun 2012 tentang penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik (PSTE).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threat) sebagai metode penyelesaian masalah. Ada 4 kriteria yang dinilai yaitu dari kategori kemudahan, keamanan, sistem kerja dan kecepatan dari sistem. Pembahasan mendalam menggunakan sistem aplikasi privyID. Penerapan menggunakan privyID tergolong baik di Perum LKBN Antara.

Di Indonesia ada 4 aplikasi yang dapat dijadikan pilihan yakni sivation, iotentik, OSD dan privyID. Hasil dari analisa SWOT untuk masing-masing aplikasi ialah untuk 3 aplikasi sivation, iotentik dan OSD memiliki usulan strategi ST dengan nilai berurutan 5.4, 5.5 dan 5.0 sedangkan privyID yang memiliki usulan strategi SO dengan nilai 4.8. Dari analisis SWOT yang dilakukan untuk masing-masing aplikasi maka dipilihlah privyID dengan strategi SO terbesar.

Kata kunci : tanda tangan digital, sertifikat elektronik, SWOT, privyID.

ABSTRACT

At present in the digitalization era, online transactions continue to grow as well as digital signatures are becoming known to the public. Renewal of research and improvements continues to be made to improve the implementation of digital signatures in Indonesia. There needs to be research to find out the differences between the providers of electronic certificates that are developing in Indonesia. Digital signatures are expected to be able to simplify the administrative process and be implemented properly at Perum LKBN Antara. The application of digital signatures is protected by Ministerial Regulation No. 11 of 2018 and Government Regulation No. 82 of 2012 concerning *Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik* (PSTE).

In this study using the SWOT analysis (Standard, Weakness, Opportunities, Threat) as a problem solving method. There are 4 criteria assessed, namely the ease, security, work system and speed of the system category. In-depth discussion using the privyID application system. The application of using privyID is classified as good at Perum LKBN Antara.

In Indonesia there are 4 applications that can be chosen as Sivion, IOtentik, OSD and privyID. The results of the SWOT analysis for each application are for 3 sivion, iotentik and OSD applications having a ST strategy proposal with sequential values 5.4, 5.5 and 5.0 while privyID having the SO strategy proposal with a value of 4.8. From the SWOT analysis carried out for each application, privyID was chosen with the largest SO strategy.

Keywords: digital signature, electronic certificate, SWOT, privyID